

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Data yang diperoleh dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek.

Untuk itu, sesuai dengan judul skripsi yang peneliti susun, yaitu pelaksanaan Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI, maka dalam laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian :

1. Bagaimana proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai Sarana Informatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.
2. Bagaimana proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai Sarana Edukatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.
3. Bagaimana proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai Sarana Reflektif guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

4. Bagaimana proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai Sarana Rekreatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Penyajian data peneliti diuraikan dengan urutan berdasarkan pada subyek peneliti, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informasi dan responden, serta data observasi dan dokumentasi. Dalam sajian penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan setelah dilakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Kunir Wonodadi Blitar, maka akan peneliti paparkan data hasil penelitian secara umum sebagai berikut:

MTs Negeri Kunir sebagai salah satu sekolahan yang memiliki kurikulum K 13 dan berwawasan Adiwiyata, maka guru memiliki tugas mengikuti perkembangan dan pemasyarakatan kurikulum dan melaksanakan kegiatan membimbing dan pembinaan dalam rangka membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah. Salah satu program yang dilakukan guru adalah pembentukan Tim adiwiyata yang dipimpin/ diketuai Nada Firmana dan sebagai penanggung jawab adalah Sulistiyowati selaku Wakasrana dan prasarana. Tim adiwiyata memiliki beberapa pokja antara lain: pokja kebijakan, pokja kurikulum, pokja partisipatif, pokja pengolahan sampah, pokja green House, pokja taman, Toga, pokja kantin, pokja makanan sehat, pokja mading, pokja hasta karya, pokja kolam, pokja perpustakaan, pokja

laboratorium, pokja kamar mandi, kebersihan lingkungan, pokja UKS, pokja Air, Pokja Energi dan Pokja keagamaan.¹

Dalam menjalankan program Adiwiyata MTs Negeri Kunir selalu berpegang teguh dengan visinya yaitu: "*Unggul dalam Mutu Berpijak pada Iman dan Taqwa dengan berwawasan lingkungan yang Sehat dan Asri*". Semua kegiatan tersebut tidak lepas dari komunikasi guru terhadap peserta didik. Salah satu inovasi komunikasi di MTs Negeri Kunir adalah usaha dalam membangun taman karena fungsi taman sebagai tempat informasi dan komunikasi, tempat memperluas wawasan dan pengetahuan, tempat hiburan edukatif, tempat pembinaan watak(karakter) dan moral dan tempat bertrampil dalam ajang ketrampilan dan bakat. Taman di MTs Negeri Kunir menarik karena dukungan program MTs Adiwiyata sehingga sebagian besar taman dibentuk melalui usaha dan inovasi program berbasis adiwiyata/ berbasis lingkungan. Karena taman merupakan sarana yang cukup efektif dalam proses komunikasi untuk itu sudah jelas bahwa di MTs Negeri Kunir, salah satu inovasi/ usaha untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI adalah taman yang asri dan indah sebagai sarana informasi dan rekreatif.

Selain taman inovasi yang menarik di MTs Negeri adalah bangunan masjid dan Gor olahraga yang besar. Masjid di MTs selain untuk kegiatan rutinitas jamaah sholat dhuha dan sholat dhuhur. Masjid juga digunakan dalam PHBI dan ekstra Qoriah, solawat, pidato bahasa arab. Sedangkan gor besar digunakan untuk olahraga yang berfungsi berbagai kegiatan ekstra mulai: ekstra bola

¹ Dokumentasi, *Tata Laksana Ketata Usaha dan Program Kerja 2016/ 2017* Kementrian agama MTs negeri Kunir, hal. 34

basket, sepak bola, bola voli, tenis meja, pramuka, Drum band dan lain lain.

²Dalam berbagai langkah dan pemaparan umum tersebut, keterkaitan judul dengan fokus penelitian, maka peneliti memfokuskan paparan penelitian lebih menghusus dalam pembahasan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah informatif di Mts N Kunir Wonodadi Blitar.

Kemampuan komunikasi guru dengan peserta didik merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif di lingkungan madrasah/ sekolah. Suasana belajar yang efektif dapat memberikan berbagai interaksi positif di lingkungan sekolah/ madrasah. Interaksi yang positif dapat berdampak positif di lingkungan sekolah/ madrasah dengan adanya perubahan sikap, perilaku dan karakter peserta didik yang lebih baik, hal ini merupakan hasil dari kemampuan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik akan terjadi jika proses komunikasi yang berlangsung antara guru dengan peserta didik yang sama sama memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Tujuan proses belajar mengajar menjadi suatu yang sangat penting dengan merujuk dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, seseorang atau kelompok dapat menentukan cara yang tepat untuk mewujudkan tujuan dari proses belajar mengajar tersebut. Guru yang mampu meningkatkan pemahaman materi yang baik bagi peserta didik melalui menyampaikan

² Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

informasi dan juga kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi.

Dari Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Samsuri, menyatakan bahwa :

Penyampaian Informasi sangat berperan penting bagi peserta didik untuk dipelajari, bahkan penyampaian informasi itu harus di ramu sedemikian rupa agar tidak terjadi kesalahahaman.³ Selain itu penyampaian informasi harus bisa digunakan kapan, dimana, atau bahkan bagaimana informasi itu bisa di sampaikan oleh peserta didik.

Kemampuan komunikasi yang berjalan dengan baik merupakan komunikasi yang terjadi karena adanya usaha-usaha positif yang berkaitan dengan meningkatkan pemahaman materi yang berkaitan tentang keagamaan. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Sugeng Widodo menyatakan,⁴ bahwa :

Dalam komunikasi guru dan peserta didik itu berjalan dengan baik, “seperti siswa sangat antusias dalam menerima pelajaran dari guru. Dan aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar”. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang terjadi jika guru dan peserta didik sama sama memiliki kemampuan komunikasi yang baik..

Proses belajar mengajar dengan guru sebagai pemegang peran utamanya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru untuk terus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu, sehingga guru dituntut untuk memiliki strategi komunikasi guru agar dapat meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana atau wadah informatif,

³ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

⁴ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

hal ini sesuai pernyataan, bapak Sofan Muhyidin menyatakan,⁵ bahwa:

komunikasi sebagai proses belajar mengajar harus bisa menyesuaikan diri dengan peserta didik agar tidak terjadi kesalahpahaman, selain itu guru bisa memancing dengan sebuah pertanyaan supaya siswa aktif di dalam kelas.

Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, dan menunjukkan sikap tertentu seperti tersenyum, mengangkat bahu dan sebagainya.

Dari berbagai hasil tentang proses komunikasi yang dilakukan oleh guru PAI sudah jelas bahwa di MTs Negeri Kunir, guru PAI sudah melaksanakan penyampaian informasi untuk meningkatkan pemahaman materi, melalui kegiatan kegiatan yaitu guru harus bisa menyesuaikan diri dengan peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi di dalam kelas. sehingga peserta didik bisa saling berkomunikasi dengan baik. Seseorang guru yang mengajar siswanya di sekolah/madrasah harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan dapat tersampaikan, salah satu pesan penting adalah usaha dalam meningkatkan pemahaman melalui sarana informatif. Komunikasi sebagai sarana informatif merupakan salah satu yang harus diperhatikan dalam interaksi kehidupan sehari-hari.⁶

Oleh karena itu komunikasi untuk sarana informasi, yaitu kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan

⁵ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

⁶ Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 februari 2017, 13.00 WIB.

komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi di luar dirinya, baik dalam lingkungan daerah, nasional maupun internasional.⁷ Dengan melalui pesan yang diampaikan oleh guru PAI maka peserta didik akan faham dengan materi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan di dalam kelas, proses komunikasi di kelas VIII, sesuai gambar di bawah ini.⁸



Gambar 4.1
Komunikasi sebagai sarana informatif

Dalam kaitan perubahan kearah yang lebih baik yang dilakukan guru menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan atau membangun komunikasi yang efektif. Berbagai komunikasi yang dilakukan guru di MTs Negeri Kunir merupakan langkah langkah positif yang dilakukan guru dalam menjalankan komunikasi terhadap peserta didik. Dengan demikian komunikasi yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana informatif sudah berjalan dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku.

⁷ Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 februari 2017, 13.00 WIB

⁸ Hasil Dokumentasi, ,8 februari 2017, 13.00 WIB.

Dengan demikian keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Nur Huda selaku bapak sekolah MTs Negeri Kunir menyatakan, bahwa :

pertama diadakan pertemuan rutin setiap bulan yang disebut dengan MGMP, di pertemuan tersebut ditemukan persepsi yang hasilnya menyamakan metode-metode yang sama. ⁹Diadakan pelatihan workshop mata pelajaran, yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang oleh bapak ibu guru. Diadakan studi banding kelembagaan untuk meningkatkan komunikasi guru, supaya ada kesamaan.

Berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi, selain berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal di MTs Negeri Kunir, dalam menyampaikan informasi guru juga mengadakan pertemuan rutin setiap bulan dan dalam pertemuan tersebut di temukan persepsi yang hasilnya menyamakan metode-metode yang sama. Jadi selain menyampaikan informatif guru juga mengadakan pertemuan yang disebut dengan MGMP.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pesan yang berupa materi belajar kepada pembelajar. Komunikasi yang dilakukan secara tepat akan membawa hasil yang sesuai harapan. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Miqdarur Ridho yang menyatakan, bahwa :

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas komunikasi guru dan peserta didik berjalan dengan sangat baik,¹⁰ penyampaian informasi sangat berperan penting bagi peserta didik untuk dipelajari, dengan begitu akan membawa hasil yang sesuai dengan harapan.

⁹ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

¹⁰ Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

Merujuk hasil wawancara di atas, sesuai dengan hasil observasi bahwa dalam kegiatan proses kegiatan pembelajaran bahwa penyampaian informasi sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi, oleh sebab itu guru dalam hal menyampaikan informasi guru harus bisa menyesuaikan diri dengan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹¹ selain berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal di MTs Negeri Kunir, dalam menyampaikan informasi guru juga harus melihat situasi dan kondisi peserta didik, agar dalam komunikasi bisa berjalan dengan baik.

Dalam kaitan perubahan kearah yang lebih baik yang dilakukan guru dalam menyampaikan informasi tidak hanya di lakukan di dalam kelas saja, namun juga bisa dilakukan di luar kelas. Di dalam kelas proses pembelajaran dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan media, media sosial atau bisa disebut online tidak lepas dengan perubahan teknologi pembelajaran, teknologi pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide perlatan, dan untuk menganalisis masalah. Atau bahkan dengan menggunakan bahasa. Di MTs N Kunir dalam melakukan penyampaian informasi tidak hanya alat pendidikan saja, namun benda-benda alam juga di gunakan dalam menyampikan informasi yang di lakukan di luar kelas seperti, gambar-gambar, lukisan, diagram, peta, grafik, bahkan juga hewan, tumbuh-tumbuhan, Dan lain lain. Di MTs N Kunir gambar yang dapat di proyeksi baik dengan alat atau tanpa suara seperti foto, slide, film, video dan

¹¹ Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 february 2017, 13.00 WIB.

sebagainya. Ada juga alat *recording* alat pendengar seperti kaset, tape, radio, piringan hitam, dan lain-lain.¹²

Kekuatan media dapat memberikan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi. Menyampaikan informasi yang dilakukan di luar kelas juga sangat mendukung untuk meningkatkan pemahaman materi, seperti mading, papan pengumuman yang di cetak untuk pengumuman-pengumuman penting. Oleh karena itu di MTs N Kunir untuk mencapai proses komunikasi untuk meningkatkan pemahaman materi juga tidak lepas dengan alat atau media pendidikan. Mading sangatlah berguna untuk informasi-informasi atau pengumuman yang penting. Seperti, pengumuman sekilas tentang ajang perlombaan qiro'ah, itu membuat siswa yang mempunyai bakat di anjurkan untuk mengikuti ajang perlombaan tersebut. selain itu mading juga bisa di gunakan untuk mengembangkan peserta didik yang mempunyai bakat menggambar atau yang suka membuat slogan-slogan tentang kehidupan sehari-hari, sehingga mading merupakan penyampaian informasi yang dilakukan diluar kelas.

Didasari atau tidak, media dalam penggunaan komunikasi terutama mading atau papan pengumuman telah meningkatkan pemahaman materi sebagai wadah informatif. Dengan begitu sudah jelas bahwa mading juga sangat penting untuk penyampaian informatif di sekolah.¹³ Hal tersebut

¹² Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 februari 2017, 13.00 WIB.

¹³ Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 februari 2017, 13.00 WIB.

sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan di luar kelas, dan sesuai dengan gambar di bawah ini.



Gambar mading 4.2

Komunikasi sebagai sarana informatif yang dilakukan diluar kelas. Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam

Suatu program atau kegiatan, namun dalam hal ini ada faktor penghambat atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI. Secara garis besar komunikasi guru MTs N Kunir sudah dikatakan baik namun dalam suatu kegiatan tidak lepas dengan adanya penghambat dalam suatu kegiatan. Berbagai komunikasi yang dilakukan guru di MTs N Kunir merupakan mengubah perilaku peserta didik yang lebih baik.

Menurut bapak Samsuri selaku guru Fiqih di MTs N kunir menyampaikan dengan lugas,¹⁴ ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan” Apa saja hambatan atau kenadala guru PAI dalam

¹⁴ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah informatif ?” di ruang piket karena beliau sebagai guru piket. Menurut beliau bahwa :

Jarang atau terbatasnya tempat untuk informasi, selain itu pada saat di ajar bergurau sendiri jadi dalam kegiatan belajar mengajar akan sulit untuk memahami materi, terlebih lagi khusus anak pondok kebanyakan kalau di ajar mengantuk di kelas.

Lanjut pernyataan Samsuri selaku guru Fiqih, bahwa :

Pada saat jam pelajaran sudah dimulai banyak peserta didik yang masih berada di luar kelas, yang ingin masih bermain main.

Pernyataan di atas bahwa dalam kegiatan belajar mengajar hambatan yang dialami oleh guru tidak hanya di dalam kelas bahkan di luar kelas, seperti terbatasnya tempat untuk informasi, peserta didik berada diluar jam kelas disaat guru mulai memasuki kelas. Sedangkan hambatan yang di dalam kelas peserta didik bergurau sendiri saat pelajaran dimulai. Ada lagi peserta didik yang mengantuk karena kelelahan dan waktu pelajaran yang sudah siang. Dengan begitu proses komunikasi guru dalam meningkatkan pemahaman materi tidak akan turwujud sesuai yang diharapkan.¹⁵

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak sugeng widodo selaku guru mata pelajaran Al-qur’an Hadist.¹⁶ Menurut beliau bahwa :

ketika jam siang siswa sudah merasa kelelahan sehingga minat belajar siswa menjadi berkurang.

¹⁵ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

¹⁶ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak Sofan Muhyidin selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.¹⁷ Menurut beliau bahwa :

Siswa kurang dalam membaca buku sehingga dalam proses belajar masih belum faham apa yang disampaikan tadi, bahkan ada juga yang bergurau sendiri dengan teman sebangkunya.

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal peneliti pun bertanya kepada bapak Nur Huda selaku Kepala Sekolah,¹⁸ yang menurut beliau bahwa :

Jika listrik padam itu akan menghambat kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas, selain itu terbatasnya tempat untuk informasi. Selain itu guru dalam menyampaikan informasi kadang- kadang kurang difahami oleh peserta didik, sehingga terjadi kesalahpahaman.

Kemudian melanjutkan paparan dari bapak Miqdarur Ridho selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang faktor penghambat.¹⁹ Menurut beliau bahwa :

Saat jam pelajaran di mulai peserta didik mulai bosan yang akhirnya bergurau sendiri dengan begitu kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif.

Dengan demikian menurut pengamatan peneliti faktor penghambat dalam proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana informatif ialah :

Proses belajar mengajar dengan guru sebagai pemegang utama. Tapi apabila terjadi miskomunikasi, dampaknya bisa sangat mengerikan. Jika

¹⁷ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

¹⁸ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

¹⁹ Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

guru kurang mampu membaangun komunikasi maka proses pembelajaran juga kurang terwujud sesuai yang diharapkan. Dengan begitu hambatan-hambatan dialami oleh guru tidak hanya di dalam kelas bahkan di luar kelas, seperti terbatasnya tempat untuk informasi, peserta didik berada diluar jam kelas disaat guru mulai memasuki kelas. Sedangkan hambatan yang di dalam kelas peserta didik bergurau sendiri saat pelajaran dimulai. Ada lagi peserta didik yang mengantuk karena kelelahan dan waktu pelajaran yang sudah siang. Dengan begitu proses komunikasi guru dalam meningkatkan pemahaman materi tidak akan terwujud sesuai yang diharapkan.²⁰ bahwa kurangnya tempat informasi yang akhirnya membuat peserta didik menjadi bosan, pada pelajaran PAI kebanyakan jadwalnya di tempatkan pada siang hari, oleh sebab itu peserta didik sudah mulai lelah dan akhirnya pada saat pelajaran PAI di mulai mereka mengantuk dan malas untuk mengikuti pelajaran tersebut, terlebih lagi untuk anak pondok mudah sekali mengantuk di dalam kelas. Siswa kurang dalam membaca buku sehingga dalam proses belajar masih belum faham apa yang disampaikan tadi.

Kesuksesan MTs N Kunir Wonodadi Blitar dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sangat berpengaruh pada usaha-usaha yang dilakukan oleh para guru. Untuk melakukan perbuatan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah merupakan tambahan nilai plus yang telah dicapai dengan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua yang

²⁰ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

terjalin sangat bagus, Sehingga komunikasi yang dilakukan secara tepat akan membawa hasil yang sesuai dengan harapan.

Akan tetapi, dalam kesuksesan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagi usaha-usaha yang telah mempengaruhi kegiatan tersebut. Usaha usaha yang dilakukan membuat berhasilnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dimana guru memiliki kekuatan dengan menyampaikan informasi ini siswa dapat meningkatkan pemahaman materinya. Bisa juga menjadi alternatif guru dalam mengajarkan pengetahuan dikelas. Sehingga materi yang diajarkan dapat mudah diingat dan melekat pada diri siswa tersebut.

Menurut bapak Samsuri selaku guru Fiqih di MTs N kunir menyampaikan dengan lugas,²¹ ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan” Apa saja usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah informatif?” di ruang piket karena beliau sebagai guru piket. Menurut beliau bahwa :

Dalam menyampaikan informasi guru dalam meningkatkan pemahaman materi sumber informasi bukan hanya satu buku saja melaikan mencari di berbagai pihak lain atau sumber-sumber lain.

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak sugeng widodo selaku guru mata pelajaran Al-qur’an Hadist. Menurut beliau bahwa :

²¹ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

Menasehati dan memotivasi siswa agar siswa lebih giat belajar.²² Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, guru dalam kaitan merubah kearah yang lebih baik yang dilakukan guru menunjukkan adanya usaha guru yang di jalankan di MTs Negeri Kunir yaitu dalam meningkatkan pemahaman materi penyampaian informasi yang dilakukan guru tidak hanya dari satu sumber tetapi mencari di berbagai pihak atau dari sumber-sumber lain yang mendukung. Selain itu guru juga bisa menasehati dan memotivasi peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik. Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak Sofan Muhyidin selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.²³ Menurut beliau bahwa :

Peserta didik diajak mencari sumber-sumber melalui internet agar pemahaman materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami.

Dari berbagai hal tentang pentingnya komunikasi di MTs Negeri Kunir dalam proses belajar mengajar menjadikan guru memiliki cara/ strategi komunikasi salah satunya yaitu peserta didik diajak mencari sumber-sumber melalui internet agar pemahaman materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami.

²² Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

²³ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal peneliti pun bertanya kepada bapak Nur Huda selaku Kepala Sekolah, yang menurut beliau bahwa :

Apabila listrik padam menggunakan jenset sebagai alat bantu untuk tetap nyala, selain itu sumber informasi bukan hanya satu buku saja melainkan mencari di berbagai pihak lain atau sumber-sumber lain.²⁴

Kemudian melanjutkan paparan dari bapak Miqdarur Ridho selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang usaha-usaha yang dilakukan.²⁵

Menurut beliau bahwa :

sumber informasi bukan hanya satu buku saja melainkan mencari di berbagai pihak lain atau sumber-sumber lain.

Dengan demikian menurut pengamatan peneliti usaha-usaha guru PAI dalam melaksanakan proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana informatif. Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru di MTs Negeri Kunir merupakan langkah positif yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan komunikasi. Dalam menyampaikan informasi sebagai sumber informasi bukan hanya satu buku saja melainkan mencari di berbagai pihak lain atau sumber-sumber lain. Menasehati dan memotivasi siswa agar siswa lebih giat belajar. Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

²⁴ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

²⁵ Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

2. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif di Mts N Kunir Wonodadi Blitar.

Salah satu sebab rendahnya kualitas manusia adalah karena minimnya tradisi belajar. Belajar secara rajin dan tekun akan menjadikan kualitas diri tumbuh dan berkembang. Tanpa belajar, rasanya sulit untuk mengharapkan terjadinya peningkatan kualitas. Belajar bisa dilakukan dengan banyak cara. Cara yang paling konvensional, efektif, dan banyak dilakukan adalah sekolah. Setiap orang dapat memilih tempat belajar yang sesuai dengan dengan bakat, minat dan kondisi keuangannya.

Jalan belajar sangat beragam. Setiap orang dapat memilih sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang tersedia. Dengan belajar banyak perubahan positif yang dapat diraih. Persoalannya, belajar merupakan aktivitas yang sering dinilai sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, bosan, jenuh, tidak menarik, dan berbagai kesan negatif lain biasanya muncul saat mengomentari aktivitas belajar. Inilah yang menjadikan belajar menjadi sesuatu yang tidak diminati.

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses yang berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Tanpa komunikasi manusia tidak akan bisa berkembang. Dengan begitu dalam menyampaikan informasi harus juga di beri contoh ataupun cerita-cerita

agar peserta didik bisa memahami materi yang di ajarkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Samsuri,²⁶ menyatakan bahwa :

Guru bisa memberikan contoh-contoh cerita tentang keagamaan dan disuruh untuk mengambil hikmah dari cerita tersebut yang berkaitan dengan keadaan sekarang. Selain itu kapan ilmu ini digunakan dan juga untuk persiapan yang akan datang bahkan bisa digunakan pada 10 tahun yang akan datang.

Lanjut pernyataan dari Samsuri selaku guru Fiqih, Selain memberikan contoh-contoh guru dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana edukatif, agar setiap peserta didik selalu mengingat pesan guru karena merupakan bagian dari kewajiban peserta didik. Ketika dalam memberikan pesan salah seorang peserta didik melanggar aturan dan larangan maka akan di berikan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar, hal ini sesuai pernyataan, Samsuri,²⁷ menyatakan bahwa :

Guru memberikan hukuman tugas dengan di suruh untuk menghafalkan ayat beserta artinya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh beliau. Dengan begitu peserta didik tidak mengulangi atau melanggar tugas yang diberikan oleh guru.

Hal senada juga di sampaikan Sugeng Widodo selaku guru Al-Qur'an Hadist menyatakan,²⁸ bahwa :

Kita sebagai guru PAI harus memberikan contoh atau sikap perilaku yang positif kaitannya dengan perilaku keseharian anak, perilaku yang berkaitan dengan hal-hal yang sudah menganjurkan kepada peserta didik untuk menghindari perilaku yang negatif.

²⁶ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

²⁷ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

²⁸ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

Pernyataan ini menunjukkan bahwa proses komunikasi yang dilakukan guru sebagai sarana edukatif ialah pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Dengan memberikan contoh atau sikap perilaku yang positif akan menjadikan peserta didik berperilaku yang baik dan akan menghindari perilaku yang negatif. Sebagai aktivitas yang berlangsung melalui proses, sudah tentu belajar tidak lepas dari pengaruh, baik pengaruh dari dalam maupun dari luar.²⁹ Agar seorang siswa berhasil dalam belajar sesuai dengan tujuan yang harus dicapainya, ia perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. Semua itu bisa dimulai dari komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Dalam proses komunikasi guru bisa berinteraksi dengan siswa apabila guru mampu mengendalikan kelas. Guru akan mengajukan pertanyaan sekilas materi yang di ajarkan, oleh karena itu peserta didik harus bisa menjawab pertanyaan guru. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Sofan Muhyidin menyatakan,³⁰ bahwa:

Dengan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik setelah itu peserta didik menjawab pertanyaan sesuai yang ditanyakan oleh guru.

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Kualitas kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru yang profesional paling tidak mempunyai kualitas yang memadai untuk

²⁹ Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 februari 2017, 13.00 WIB

³⁰ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

membimbing peserta didik kearah yang lebih baik. Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat menentukan. Ia seharusnya selalu memberikan motivasi, dorongan, dan ajakan untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi lembaga pendidikannya. Komunikasi yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan akan berimplikasi kuat pada pribadi guru, karyawan, dan juga para peserta didik untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik. Hal ini sesuai pernyataan,³¹ bapak Nur Huda selaku bapak sekolah MTs Negeri Kunir menyatakan, bahwa :

Guru di MTs N Kunir mempunyai guru yang profesional paling tidak mempunyai kualifikasi pendidikan SI, ijazah yang dimiliki harus sesuai dengan jurusan yang diambilnya.

Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, singgah sebagai pengajar dituntut untuk membimbing atau mengarahkan sikap atau perilaku yang mengarah kepada kebaikan. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Miqdarur Ridho yang menyatakan,³² bahwa :

Guru mampu mendidik dan mengarahkan sikap atau perilaku peserta didik menjadi perilaku yang dalam kehidupan sehari-hari akan mejandi lebih baik dan bermanfaat.

Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi guru dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana edukatif, ialah guru mampu mendidik, mengarahkan, memberikan contoh contoh, memotivasi, guru juga bisa memberikan hukuman kepada peseta didik, guru memberikan

³¹ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

³² Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

teguran atau bahkan tugas kepada peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran atau tidak mengerjakan PR, dengan melarang peserta didik untuk mengikuti jam mata pelajaran guru atau menulis ayat-ayat Al-Qur'an.³³

Membangkitkan minat belajar pada anak-anak sehingga belajar menjadi sebuah hobi tampaknya aspek penting yang harus di tumbuh kembangkan kepada anak, baik oleh orang tua maupun guru. Menumbuhkan semangat belajar penting artinya demi kesuksesan belajar. Minat belajar akan menjadi daya dorong yang kukuh untuk mengantarkan anak melakukan belajar tanpa adanya anjuran, apalagi paksaan. Untuk itu, kemampuan komunikasi yang beragam dapat menciptakan komunikasi yang menyenangkan, oleh sebab itu peserta didik akan semangat dalam belajar dan dapat menumbuh kembangkan semangat yang baik pula. Guru harus benar-benar mengarahkan atau membimbing peserta didik agar mampu meningkatkan pemahaman materi yang diharapkan. Guru harus menyusun usaha terhadap peserta didik.

³³ Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 februari 2017, 13.00 WIB.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan proses komunikasi di kelas VIII, sesuai gambar di bawah ini.³⁴



Gambar 4.3
Komunikasi sebagai sarana edukatif

Merujuk hasil wawancara di atas, sesuai dengan hasil observasi bahwa dalam wujud mengantisipasi guru selain memberikan arahan atau motivasi, guru juga mempunyai tugas lain, antara lain adanya pemberian ijin terhadap peserta didik sesuai aturan apabila ada jam pelajaran terdapat peserta didik yang ingin ijin keluar kelas. Salah satu pemberian ijin oleh guru selain mengontrol, dan memberi aturan yang kuat, hal itu wujud antisipasi guru di dalam kelas. Selain pemberian ijin di dalam kelas guru juga mengantisipasi peserta didik di luar kelas di jam/ waktu tugas piket. Berbagai tugas guru piket antara lain; mengendalikan jalanya kegiatan PBM dari awal sampai akhir jam pelajaran, mengetahui absensi siswa tiap kelas dari awal sampai akhir pelajaran, mengendalikan dan pemberian tugas kepada kelas yang gurunya tidak hadir karena sakit atau tugas lain dari madrasah, mencatat segala kejadian yang dipandang perlu misalnya: pelanggaran siswa yang akan meninggalkan pelajaran, menerima tamu dari luar dan meneruskan

³⁴ Hasil Dokumentasi, ,8 februari 2017, 13.00 WIB.

kepada yang dimaksud, menutup dan menandatangani buku piket dan buku harian kelas dan tugas tugas lain.³⁵

Selain itu adanya berbagai kegiatan pribadi peserta didik yang dipengaruhi oleh guru dalam meningkatkan even/ajang lomba bakat minat, meminta kesepakatan kepada peserta didik adalah wujud antisipasi guru agar terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan oleh guru terhadap peserta didik.³⁶ Melalui berbagai tugas guru tersebut guru sering kali melakukan hubungan melalui komunikasi yang baik terhadap peserta didik. Sedangkan proses pembelajaran diluar kelas guru juga memberikan contoh atau sikap perilaku yang positif akan menjadikan peserta didik berperilaku yang baik dan menghindari perilaku yang negatif.

Bentuk bimbingan atau mendidik yang dilakukan di keluar kelas, Seperti: pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah sekaligus dzikir, pembiasaan sholat dhuha berjama'ah, istighosah dan lain sebagainya. Sehingga guru tidak hanya membimbing di dalam saja namun juga di luar kelas, karena itu banyak peserta didik akan faham dan dapat meningkatkan pemahaman materi apabila keegiatan proses komunikasi juga dilakukan di luar kelas. Jadi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana edukatif sudah sesuai dengan teori diatas, yaitu peserta didik membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu juga

³⁵ Hasil dokumentasi, *Tata pelaksanaan Ketata usahaan dan program kerja 2016/2017 kementerian agama MTs negeri kunir*, hal 10.

³⁶ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menarik, dan mengesankan³⁷.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan di luar kelas, dan sesuai dengan gambar di bawah ini.



Gambar pengajian ceramah di masjid 4.4

Komunikasi sebagai sarana edukatif

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program atau kegiatan, namun dalam hal ini ada faktor penghambat atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI.

Menurut bapak Samsuri selaku guru Fiqih di MTs N kunir menyampaikan dengan lugas,³⁸ ketika diwawancarai oleh peneliti dengan

³⁷ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

pertanyaan” Apa saja hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif ?” di ruang piket karena beliau sebagai guru piket. Menurut beliau bahwa :

siswa ada yang belum mempunyai buku selain itu bukunya belum datang, jadi peserta didik merasa jenuh dengan keadaan kelas yang masih banyak tidak mendapatkan buku. Ada juga bukunya ketinggalan di rumah atau pondok.

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak sugeng widodo selaku guru mata pelajaran Al-qur’an Hadist.³⁹ Menurut beliau bahwa :

Jam mengajarnya cukup banyak sehingga ketika sudah siang diatas jam 1 mereka mengalami kelelahan. Selain itu juga sarana dan prasarana LCD masih kurang di tiap-tiap kelas.

Hal ini dikuatkan oleh guru PAI lainnya, bapak Sofan Muhyidin .

Beliau mengatakan.⁴⁰ Menurut beliau bahwa :

Kurangnya konsentrasi pada saat proses belajar mengajar telah dimulai, sehingga komunikasi guru kurang difahami oleh peserta didik.

Dari berbagai hal tentang hambatan komunikasi di MTs Negeri Kunir dalam proses belajar mengajar bahwa di dalam kelas banyak siswa yang belum berkonsentrasi mengikuti pelajaran padahal proses kegiatan belajar mengajar sudah dimulai, sehingga materi yang disampaikan oleh guru

³⁸ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

³⁹ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

⁴⁰ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, Jam 10.00 WIB

belum masuk kedalam organ-organ otak dan akan menjadi tidak difahami oleh peserta didik. Selain itu, siswa pada saat di kelas belum yang membaca buku, bahkan masih ada yang yang belum mempunyai buku, sehingga itu membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi tidak tercapai. Bahkan peserta didik tidak membawa buku karena ketinggalan dirumah, di tambah lagi Jam mengajarnya cukup banyak sehingga ketika sudah siang diatas jam 1 mereka mengalami kelelahan. Selain itu juga sarana dan prasarana LCD masih kurang di tiap-tiap kelas.

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal peneliti pun bertanya kepada bapak Nur Huda selaku Kepala Sekolah, yang menurut beliau bahwa :

Apabila saat hujan itu bisa membuat anak didik terlambat untuk masuk kelas, dan juga siswa ada yang belum mempunyai buku selain itu bukunya belum datang, jadi peserta didik merasa jenuh dengan keadaan kelas yang masih banyak tidak mendapatkan buku. Ada juga bukunya ketinggalan di rumah atau pondok.⁴¹

Kemudian melanjutkan paparan dari bapak Miqdarur Ridho selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang faktor penghambat.⁴² Menurut beliau bahwa :

siswa banyak yang belum membaca saat di rumah, jadi peserta didik merasa jenuh dengan keadaan kelas yang masih banyak belum membaca buku. Ada juga bukunya ketinggalan di rumah atau pondok.

⁴¹Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

⁴²Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

Merujuk hasil wawancara di atas, sesuai dengan hasil observasi bahwa menurut pengamatan peneliti faktor penghambat dalam proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana edukatif ialah :

membimbing peserta didik merupakan kewajiban guru di sekolah. Mempengaruhi ataupun memotivasi anak untuk menjadi pribadi yang baik tidaklah mudah. Guru harus bisa mengendalikan diri untuk berkomunikasi dengan baik. Oleh sebab itu dalam suatu kegiatan pasti mempunyai hambatan-hambatan seperti peserta didik ada yang belum mempunyai buku sehingga terkendala dalam proses pembelajaran ada juga yang sampai bukunya ketinggalan dirumah. Jam mengajarnya yang cukup banyak membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan sehingga malas dalam mengikuti pelajaran, selain itu kurangnya sarana dan prasarana seperti LCD yang belum ada di setiap kelas hanya terdapat di kelas yang unggulan.⁴³ Kurangnya konsentrasi sehingga menyebabkan terkendalanya proses pembelajaran. Apabila hujan dapat membuat peserta didik menjadi terlambat masuk kelas sehingga juga bisa menyebabkan terkendalanya proses kegiatan belajar mengajar. Siswa banyak yang belum membaca saat di rumah, jadi peserta didik merasa jenuh dengan keadaan kelas yang masih banyak belum membaca buku. Hambatan hambatan ini akan mempengaruhi pemahaman mereka.

⁴³ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

Kesuksesan MTs N Kunir Wonodadi Blitar dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sangat berpengaruh pada usaha-usaha yang dilakukan oleh para guru. Untuk melakukan perbuatan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah merupakan tambahan nilai plus yang telah dicapai dengan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua yang terjalin sangat bagus, Sehingga komunikasi yang dilakukan secara tepat akan membawa hasil yang sesuai dengan harapan.

Menurut bapak Samsuri selaku guru Fiqih di MTs N kunir menyampaikan dengan lugas, ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan” Apa saja usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif?” di ruang piket karena beliau sebagai guru piket.⁴⁴ Menurut beliau bahwa :

maka guru harus menambah wawasan dengan membaca buku dan juga mengarahkan atau memberi contoh perilaku-perilaku dengan baik ataupun dengan cara yang benar.

Lanjut pernyataan dari bapak Samsuri, bahwa :

Selain itu, guru seringkali memberi kritik dan saran terhadap peserta didik untuk selalu melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam perubahan, akal, pikiran, hati, perasaan dan sosial melalui berbagai kegiatan positif di MTs N Kunir.⁴⁵

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak sugeng widodo selaku guru mata pelajaran Al-qur’an Hadist. Menurut beliau bahwa :

⁴⁴ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

⁴⁵ *ibiid*

maka guru harus menambah wawasan dengan membaca buku dan juga mengarahkan atau memberi contoh perilaku-perilaku dengan baik ataupun dengan cara yang benar.⁴⁶

Dalam kaitan perubahan kearah yang lebih baik yang dilakukan guru menunjukkan adanya upaya guru untuk membujuk atau membimbing peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi. Selain kritik dan saran yang bersifat membangun cara mendidik guru MTs Negeri Kunir untuk meningkatkan pemahaman materi yang dilakukan di dalam kelas, guru juga mendidik peserta didik di luar kelas dengan kegiatan yaitu memberikan dorongan hati dan meluangkan waktu untuk mengajak kegiatan kegiatan yang positif seperti : mengajak pribadi peserta didik untuk menjalankan ibadah sholat dhuha ataupun sholat lima waktu. Dan selain itu mengajak peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dalam usaha guru untuk meningkatkan pemahaman materi. Di MTs N Kunir telah dibentuk pembina ekstra Qiroah dan seni baca al quran, pidato bahasa arab dan Inggris sebagai penanggung jawab Chamim Thohari dan Koordinator khoirul mutaqqin.⁴⁷ Selain membujuk, peran guru adalah membimbing didalam kelas sangat beragam hal ini sesuai pernyataan salah seorang guru, Jamil, menyatakan bahwa:

Perserta didik sebelum memasuki KBM dijam efektif dilakukan berbagai kegiatan komunikasi yang mungkin lebih efektif dalam kaitan kerja sama dengan perserta didik tentang materi yang akan disampaikan guru melalui materi yang bersifat mendidik namun tidak menegangkan dan bersifat menghibur yang tidak lepas dengan norma

⁴⁶ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

⁴⁷ Hasil dokumentasi, *Tata pelaksanaan Ketata usahaan dan program kerja 2016/2017 kementerian agama MTs negeri kunir*, hal. 30

dan aturan agama. Selain itu banyak guru MTs Kunir lebih bersikap wajar karena merupakan strategi yang menjadi tugas mendidik yang dilakukan guru terhadap santri atau peserta didik, karena guru yakin sebagian besar merupakan santri pondok. Karena itu guru di MTs Kunir lebih memilih untuk bersikap dan berkomunikasi yang wajar. Guru tidak terlalu ingin kasar dan keras, guru mengawasi dari jarak jauh dan membimbing dengan perhatian tanpa mengurangi rasa kepedulian. Penyampaian materi kepada peserta didik dengan cara menerangkan dan menguraikan materi yang bersumber dari perangkat pembelajaran yang diajarkan tidak lepas dari pokok pokok ajaran agama.⁴⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya usaha atau cara membimbing dari guru dalam kaitan meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI peserta didik.

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak Sofan Muhyidin selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁴⁹ Menurut beliau bahwa :

Guru mengajak peserta didik untuk menulis sumber-sumber belajar atau sejarah, tokoh-tokoh yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal peneliti pun bertanya kepada bapak Nur Huda selaku Kepala Sekolah, yang menurut beliau bahwa :

maka guru harus menambah wawasan dengan membaca buku dan juga mengarahkan atau memberi contoh perilaku-perilaku dengan baik ataupun dengan cara yang benar.⁵⁰

⁴⁸ Jamil , Guru MTs Kunir, *Wawancara*, tanggal 23 Desember 2016, jam 09.00 WIB

⁴⁹ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

⁵⁰ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

Kemudian melanjutkan paparan dari bapak Miqdarur Ridho selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang usaha-usaha yang dilakukan.⁵¹

Menurut beliau bahwa :

maka guru harus menambah wawasan dengan membaca buku dan juga mengarahkan atau memberi contoh perilaku-perilaku dengan baik ataupun dengan cara yang benar.

Dengan demikian menurut pengamatan peneliti usaha-usaha guru PAI dalam melaksanakan proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana edukatif ialah : Maka guru harus menambah wawasan dengan membaca buku dan juga mengarahkan atau memberi contoh perilaku-perilaku dengan baik ataupun dengan cara yang benar. Guru mengajak peserta didik untuk menulis sumber-sumber belajar atau sejarah, tokoh-tokoh yang menjadi suri tauladan bagi kita. Membujuk atau membimbing peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi. Membimbing dari guru dalam kaitan meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI peserta didik.

3. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah reflektif di Mts N Kunir Wonodadi Blitar.

Refleksi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan kegiatan untuk nilai peserta didik kepada pendidik. Penilaian tersebut dapat dilakukan secara tertulis maupun

⁵¹ Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

secara lisan oleh peserta didik kepada pendidiknya. Dilihat dari penjelasan yang diberikan guru baru dapat dikatakan berhasil bila membuat siswa paham. Jika dari penjelasan tersebut siswa tidak paham, berarti penjelasan yang dilakukan guru gagal. Oleh karena itu, guru harus membuat mekanisme untuk mengukur seberapa jauh penjelasan yang dilakukan membawa hasil. Berbagai teknik pengukuran seyogyanya dikuasai dengan baik oleh guru agar dapat mengetahui hasil penjelasan yang dilakukannya.

Komunikasi yang baik adalah komunikasi guru yang berusaha membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu menumbuhkan keaktifan peserta didik harus dimunculkan rangsangan-rangsangan yang berupa tanya jawab. Hal ini sesuai dengan pernyataan Samsuri,⁵² menyatakan bahwa :

Agar proses komunikasi berjalan dengan lancar maka guru harus melakukan tanya jawab agar siswa bisa bersungguh-sungguh untuk mengikuti pelajaran pada saat itu.

Dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang terjadi pada komunikasi adanya umpan balik merupakan hal yang penting. Umpan balik yang diberikan dapat berupa melakukan informasi kemajuan belajar siswa, yang dilakukan dengan tanya jawab. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Sugeng Widodo menyatakan,⁵³ bahwa :

Guru PAI melakukan tanya jawab kepada peserta didik yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI. Terutama seperti saya guru Qur'an Hadist

⁵² Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, jam 09.00 WIB

⁵³ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

yang saya tanyakan “Bagaimana cara kalian mengaji Al-qur’an baik ketika dirumah atau sekolah terkait dengan ilmu tajwid”.

Agar peserta didik dapat menerima dan memahami materi dengan baik, maka penyampaian materi sebaiknya dilakukan berulang kali. Oleh sebab itu guru harus mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Sofan Muhyidin menyatakan,⁵⁴ bahwa:

Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, apakah benar-benar sudah faham.

Proses belajar mengajar sebagai pemegang peran utamanya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Upaya meningkatkan pemahaman materi Guru yang profesional disarankan untuk melanjutkan ke jenjang S2. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Nur Huda selaku bapak sekolah MTs Negeri Kunir menyatakan,⁵⁵ bahwa :

Guru di sarankan melanjutkan untuk kejenjang S2, selain itu mengikuti diklat-diklat mata pelajaran yang dipegang.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik. Maka guru harus melakukan komunikasi berupa rangsangan-rangsangan yaitu melakukan tanya jawab seputar materi yang dipelajari saat itu. Hal ini sesuai pernyataan,⁵⁶ bapak Miqdarur Ridho yang menyatakan, bahwa :

⁵⁴ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

⁵⁵ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

⁵⁶ Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

Guru melakukan komunikasi berjalan dengan lancar maka guru harus melakukan tanya jawab seputar materi yang pelajari saat itu, dan menanyakan apakah peserta didik sudah benar-benar faham atau belum dengan materi yang diajarkan.

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya rangsangan-rangsangan yang dilakukan oleh guru membawa hasil yang tepat sesuai harapan. Dengan demikian keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas guru dalam melakukan proses komunikasi dalam meningkatkan pemahaman materi sebaagai sarana atau wadah reflektif.

Merujuk hasil wawancara di atas, sesuai dengan hasil observasi bahwa proses komunikasi sebagai saran reflektif sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan kegiatan untuk nilai peserta didik kepada pendidik.⁵⁷ Penilaian tersebut dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan oleh peserta didik kepada pendidiknya. Penilaian dari peserta didik dapat berisi ungkapan curahan hatinya yang berupa kesan, pesan, harapan serta kritikan yang bersifat membangun atas proses belajar mengajar yang diterimanya sejak awal hingga akhir proses tersebut. Oleh karena itu, apa pun hasil kegiatan refleksi ini seharusnya diterima dengan bijaksana dan berani memperbaiki diri ke depan jika hasilnya kurang disukai peserta didik. Manusia adalah tempatnya salah, sehingga peserta didik dan pendidik yang sama-sama manusia juga dapat berbuat salah. Dari sebab itu, maka kegiatan refleksi menjadi sangat penting, apalagi dalam perkembangan jaman saat ini yang

⁵⁷ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

penyuh dengan tantangan menghadapi pengaruh globalisasi yang membawa pada perubahan sikap peserta didik maupun pendidik dalam memaknai proses belajar mengajar yang ideal.

Sedangkan kegiatan proses komunikasi di luar kelas oleh guru di MTs N Kunir, peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana reflektif, seperti peserta didik di biasakan setelah melaksanakan shalat dhuha berjama'ah atau shalat dzuhur, peserta didik dianjurkan untuk mengikuti dzikir setelah selesai shalat berjama'ah, ceramah dari guru MTs N Kunir mengenai bahaya narkoba, kenakalan remaja, dan lain sebagainya. Dalam kaitan perubahan kerah yang lebih baik yang dilakukan guru memberikan dorongan hati dan meluangkan waktu untuk mengajak kegiatan kegiatan positif. Berbagai komunikasi yang dilakukan guru di MTs N Kunir merupakan langkah langkah positif yang dilakukan guru dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI terhadap peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan di luar kelas, dan sesuai dengan gambar di bawah ini.



Gambar berdzikir 4.5
Komunikasi sebagai sarana reflektif

Dalam kegiatan refleksi akan didapatkan pendidik yang ideal, yaitu pendidik yang altruis, demokratis, memberikan pelayanan yang menyenangkan dan berkualitas, professional dan tidak kebal akan kritik membangun. Dengan demikian tidak dapat disanggah, bahwa refleksi dalam pendidikan itu sangat penting, tetapi memang lebih penting lagi melakukannya.

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program atau kegiatan, namun dalam hal ini ada faktor penghambat atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI. Penilaian dari peserta didik dapat berisi ungkapan curahan hatinya yang berupa kesan, pesan, harapan serta kritikan yang bersifat membangun atas proses belajar mengajar yang diterimanya sejak awal hingga akhir proses tersebut. Namun dalam melaksanakan proses komunikasi ini guru mempunyai kendala dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana

reflektif. Oleh karena itu, Menurut Samsuri selaku guru Fiqih di MTs N kunir menyampaikan dengan lugas,⁵⁸ ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan” Apa saja hambatan atau kenadala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah reflektif ?” di ruang piket karena beliau sebagai guru piket. Menurut beliau bahwa :

Banyaknya peserta didik yang kurang minat untuk membaca materi yang akan di sampaikan oleh guru pada materi saat pelajaran akan dimulai. Jadi guru harus menyesuaikan keadaan di dalam kelas.

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak sugeng widodo selaku guru mata pelajaran Al-qur’an Hadist.⁵⁹ Menurut beliau bahwa :

Ketika dirumah siswa masih kurang bersemangat dalam menerapkan apa yang sudah dipelajari dikelas. Sehingga saat di kelas tidak akan terjadi proses komunikasi, sebab peserta didik dengan guru masih belum nyambung.

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak Sofan Muhyidin selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁶⁰ Menurut beliau bahwa :

Kurang didukung oleh situasi dan kondisi, serta banyaknya peserta didik yang kurang minat untuk membaca materi yang akan di sampaikan oleh guru pada materi saat pelajaran akan dimulai.

Sesuai pernyataan tersebut, guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dapat berisi ungkapan curahan hatinya yang berupa kesan,

⁵⁸ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

⁵⁹ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

⁶⁰ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, Jam 10.00 WIB

pesan, harapan serta kritikan yang bersifat membangun atas proses belajar mengajar yang diterimanya sejak awal hingga akhir proses tersebut. Namun kenyataannya bahwa di MTs N Kunir guru harus mampu menyesuaikan diri serta melihat situasi dan kondisi dalam kelas. Sebab banyak peserta didik dalam mengikuti pelajaran kurang minat untuk menerima materi disebabkan karena peserta didik yang kurang minat untuk membaca materi yang akan disampaikan oleh guru pada materi saat pelajaran akan dimulai. Dan juga kurang didukung oleh situasi dan kondisi, seperti peserta didik kurang minat membaca materi yang disampaikan, ada yang sudah mengantuk di dalam kelas, dan ada juga yang bergurau dengan teman sebangkunya. Jadi guru harus mampu menyesuaikan diri sehingga kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan kegiatan untuk nilai peserta didik kepada pendidik. Penilaian tersebut dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan oleh peserta didik kepada pendidiknya. Penilaian dari peserta didik dapat berisi ungkapan curahan hatinya yang berupa kesan, pesan, harapan serta kritikan yang bersifat membangun atas proses belajar mengajar yang diterimanya sejak awal hingga akhir proses tersebut. Oleh karena itu, apa pun hasil kegiatan refleksi ini seharusnya diterima dengan bijaksana dan berani memperbaiki diri ke depan jika hasilnya kurang disukai peserta didik.

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal peneliti pun bertanya kepada bapak Nur Huda selaku Kepala Sekolah,⁶¹ menurut beliau bahwa :

Banyaknya peserta didik yang kurang minat untuk membaca materi yang akan di sampaikan oleh guru pada materi saat pelajaran akan dimulai.

Kemudian melanjutkan paparan dari bapak Miqdarur Ridho selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang faktor penghambat. Menurut beliau bahwa :

Banyaknya peserta didik ketika dirumah masih kurang bersemangat dalam menerapkan apa yang sudah dipelajari dikelas.⁶² Sehingga umpan balik yang di inginkan oleh guru tidak berjalan dengan baik.

Merujuk hasil wawancara di atas, sesuai dengan hasil observasi bahwa menurut pengamatan peneliti faktor penghambat dalam proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana reflektif ialah banyaknya peserta didik yang kurang minat untuk membaca materi yang akan di sampaikan oleh guru pada materi saat pelajaran. Ketika dirumah siswa masih kurang bersemangat dalam menerapkan apa yang sudah dipelajari dikelas.⁶³ Kurang didukung oleh situasi dan kondisi. banyaknya peserta didik ketika dirumah masih kurang

⁶¹Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

⁶² Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

⁶³ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

bersemangat dalam menerapkan apa yang sudah dipelajari dikelas. Sehingga umpan balik yang di inginkan oleh guru tidak berjalan dengan baik.

Kesuksesan MTs N Kunir Wonodadi Blitar dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sangat berpengaruh pada usaha-usaha yang dilakukan oleh para guru. Untuk melakukan perbuatan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah merupakan tambahan nilai plus yang telah dicapai dengan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua yang terjalin sangat bagus, Sehingga komunikasi yang dilakukan secara tepat akan membawa hasil yang sesuai dengan harapan.

Kesuksesan MTs N Kunir Wonodadi Blitar dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sangat berpengaruh pada usaha-usaha yang dilakukan oleh para guru. Untuk melakukan perbuatan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah merupakan tambahan nilai plus yang telah dicapai dengan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua yang terjalin sangat bagus, Sehingga komunikasi yang dilakukan secara tepat akan membawa hasil yang sesuai dengan harapan.

Menurut bapak Samsuri selaku guru Fiqih di MTs N kunir menyampaikan dengan lugas, ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan” Apa saja usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan

pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah reflektif?" di ruang piket karena beliau sebagai guru piket.⁶⁴ Menurut beliau bahwa :

Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, selain itu setiap memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah.

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak sugeng widodo selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Menurut beliau bahwa :

Guru menanyakan apakah materi yang sudah di ajarkan bena-benar sudah dipahami dan diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari .⁶⁵

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak Sofan Muhyidin selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁶⁶ Menurut beliau bahwa :

Peserta didik di suruh untuk memperagakan tokoh-tokoh yang diteladani dan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, setiap memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah.

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal penelitipun bertanya kepada bapak Nur Huda selaku Kepala Sekolah,⁶⁷ yang menurut beliau bahwa :

guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, selain itu setiap memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah.

⁶⁴ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

⁶⁵ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

⁶⁶ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

⁶⁷ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

Kemudian melanjutkan paparan dari bapak Miqdarur Ridho selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang usaha-usaha yang dilakukan.

Menurut beliau bahwa :

guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, selain itu setiap memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah.⁶⁸

Dengan demikian menurut pengamatan peneliti usaha-usaha guru PAI dalam melaksanakan proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana reflektif ialah: guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, selain itu setiap memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah. Guru menanyakan apakah materi yang sudah di ajarkan bena-benar sudah dipahami dan diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik di suruh untuk memperagakan tokoh-tokoh yang diteladani dan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, setiap memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah.

4. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif di Mts N Kunir Wonodadi Blitar.

Secara sederhana, komunikasi pendidikan dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam suasana pendidikan. Komunikasi pendidikan adalah proses perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang atau

⁶⁸ Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

peristiwa-peristiwa pendidikan.⁶⁹ Disini komunikasi tidak lagi bebas atau netral, tetapi di kendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Dalam hal ini proses komunikasi guru dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai hiburan, yaitu komunikasi yang dituangkan dalam bentuk lirik, lagu, bunyi, gambar, bahasa yang memiliki sifat estetika yang mampu membawa orang pada situasi menikmati hiburan.

Agar menyampaikan materi tidak membosankan guru berusaha mengajak peserta didik untuk bercerita tentang materi yang diajarkan, selain itu disela-sela cerita tersebut di bubuhi dengan lelucon-lelucon. Hal ini sesuai dengan pernyataan Samsuri,⁷⁰ menyatakan bahwa :

Menyampaikan materi untuk sarana hiburan guru mengajak peserta didik untuk bercerita, dalam menyampaikan cerita tersebut harus diramu sedemikian rupa agar tidak monoton, selain itu cerita tersebut hari di bubuhi dengan lelucon-lelucon agar peserta didik tidak merasa bosan.

Guru dalam menyampaikan materi yang menyenangkan harus menggunakan metode-metode mengajar yang menyenangkan juga. Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Dan memudahkan sorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Komunikasi berfungsi mengembangkan imajinasi, dapat memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan berpikir sebelum mengambil

⁶⁹ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 february 2017, jam 13.00 WIB

⁷⁰ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

keputusan. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Sugeng Widodo menyatakan,⁷¹ bahwa :

pelajaran PAI dianggap sebagai pelajaran yang menyenangkan apabila guru itu menggunakan metode-metode mengajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ialah dengan metode karya wisata.

Guru dalam menjelaskan materi harus pandai-pandai membuat daya tarik, untuk mengendalikan perhatian peserta didik pada saat belajar. Untuk itu, dalam sarana hiburan bisa mengajak peserta didik bercerita sejarah peninggalan-peninggalan nyata sejarah kebudayaan islam.

Hal ini sesuai pernyataan, bapak Sofan Muhyidin menyatakan,⁷² bahwa:

Menceritakan suatu cerita atau yang bersejarah dengan peninggalan-peninggalan nyata, dengan begitu peserta didik akan terhibur dan tidak akan bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

Proses pembelajaran tidak harus di lakukan di dalam kelas, tetapi juga bisa dilakukan di luar kelas agar peserta didik tahu bahwa pembelajaran di luar kelas juga bisa meningkatkan pemahaman materi, selain itu bisa melatih mental dan fisik anak dalam mencapai kematangan. Komunikasi sebagai sarana rekreatif Selain taman inovasi yang menarik di MTs Negeri adalah bangunan masjid dan Gor olahraga yang besar. Masjid di MTs selain untuk kegiatan rutinitas jamaah sholat dhuha dan sholat dhuhur. Masjid juga digunakan dalam PHBI dan ekstra Qoriah, solawat,pidato bahasa arab. Sedangkan gor besar digunakan untuk olahraga yang berfungsi berbagai

⁷¹ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

⁷² Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

kegiatan ekstra mulai: ekstra bola basket, sepak bola, bola voli, tenis meja, pramuka, Drum band dan lain lain.⁷³

Hal ini sesuai pernyataan,⁷⁴ bapak Nur Huda selaku bapak sekolah MTs Negeri Kunir menyatakan, bahwa:

Anak-anak diadakan yaitu suatu kegiatan diluar madrasah seperti outdoor/outbon. Dimana bisa melatih fisik dan mental dalam mencapai kematangan. Dan khusus untuk agama diadakannya kegiatan bakti masyarakat dan kegiatan bakti sosial.

Menyampaikan materi agar tidak membosankan guru berusaha dalam sarana hiburan guru mengajak peserta didik untuk bercerita, selain itu disela-sela cerita tersebut di bubuhi dengan lelucon-lelucon juga di paparkan oleh bapak ridho selaku guru Aqidah Akhlak. Hal ini sesuai pernyataan, bapak Miqdarur Ridho yang menyatakan,⁷⁵ bahwa :

Menyampaikan materi untuk sarana hiburan guru mengajak peserta didik untuk bercerita, dalam menyampaikan disela-sela cerita tersebut di beri lelucon-lelucon agar siswa tertarik dengan materi yang di ajarkan. Atau kata-kata yang akan disampaikan di rangkai sedemikian rupaa agar tidak monoton.

Merujuk hasil wawancara di atas, sesuai dengan hasil observasi bahwaSelain itu dalam proses komunikasi guru dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana rekeratif ialah, peserta didik diajak untuk study tour ke jogjakarta, sekaligus ke wali-wali yang ada di jawa tengah. Karena untuk setiap tahun sekali MTs N Kunir selalu menagadakan study

⁷³ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 february 2017, jam 13.00 WIB

⁷⁴ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

⁷⁵ Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

tour di jogjakarta dan ke wali yang ada di jawa tengah, Dengan seperti itu peserta didik tidak akan bosan, selain itu kegiatan kegiatan keagamaan juga di tanamkan kepada peserta didik, seperti bakti masyarakat, bakti sosial, istighosah, dan dll. Komunikasi hiburan mampu membawa peserta didik pada situasi menikmati hiburan, berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, dapat memahami dan mengendalikan diri, mengajarkan keterampilan baru.⁷⁶

Sejarah dapat memberikan kesenangan dan rasa estetis karena penulisan sejarah mampu menraik pembaca berekreasi tanpa beranjak dari tempat. Kita dapat menyaksikan peristiwa peristiwa yang telah lampau dan jauh terjadinya. Kita seolah-olah mengelilingi negeri jauh dan menyaksikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Maka melalui kegunaan rekreatif ini akan mendorong peserta didik untuk maju dan lebih terbuka, dapat bergaul dengan siapapun, juga bisa menghormati hukum, inovatif, produktif, serta mau bekerja sama untuk mencapai cita-cita bangsa. Pada dasarnya komunikasi mengajarkan kepada manusia bagaimana cara bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma kebudayaan melalui teknik-teknik pengemasan pesan secara persuasif sesuai dengan teori komunikasi yang tepat.

⁷⁶ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program atau kegiatan, namun dalam hal ini ada faktor penghambat atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI.

Menurut bapak Samsuri selaku guru Fiqih di MTs N kunir menyampaikan dengan lugas,⁷⁷ ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan” Apa saja hambatan atau kenadala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif ?” di ruang piket karena beliau sebagai guru piket. Menurut beliau bahwa :

kurangnya media dalam pembelajaran yang menyebabkan peserta didik bergurau sendiri atau bermain dengan teman yang lain, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

Hal senada juga di sampaikan sugeng widodo selaku guru mata pelajaran Al-qur’an Hadist. Menurut beliau bahwa :

kurangnya media dalam pembelajaran menyebabkan peserta didik menjadi tidak semangat bahkan peserta didik bergurau sendiri atau bermain dengan teman yang lain, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.⁷⁸

Dari pemahaman tersebut, kurangnya media dalam pembelajaran menyebabkan peserta didik menjadi tidak berkonsentrasi dan menjadi tidak berjalan dengan lancar. Hambatan yang lain yaitu sarana prasarana yang kurang terpenuhi dari sekolah seperti LCD, pengeras suara, ruang kelas

⁷⁷ Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

⁷⁸ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

yang lebih besar untuk gerak siswa, dan juga guru yang berkompeten dan lebih banyak mengetahui tentang cara efektif untuk pembelajaran yang baik.

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak Sofan Muhyidin selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁷⁹ Menurut beliau bahwa :

Terbatasnya tempat untuk informasi sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan.

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal penelitipun bertanya kepada bapak Nur Huda selaku Kepala Sekolah,⁸⁰ yang menurut beliau bahwa :

kurangnya media dalam pembelajaran yang menyebabkan peserta didik bergurau sendiri atau bermain dengan teman yang lain, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

Kemudian melanjutkan paparan dari bapak Miqdarur Ridho selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang faktor penghambat.⁸¹ Menurut beliau bahwa :

kurangnya media dalam pembelajaran yang menyebabkan peserta didik bergurau sendiri atau bermain dengan teman yang lain, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

Dengan demikian menurut pengamatan peneliti faktor penghambat dalam proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana rekreatif ialah kurangnya media dalam

⁷⁹ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

⁸⁰ Nur Huda, Kepala Sekolah MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 14 Maret 2017, Jam 10.00 WIB.

⁸¹ Miqdarur Ridho, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 16 Maret 2017, Jam 09.05 WIB

pembelajaran yang menyebabkan peserta didik bergurau sendiri atau bermain dengan teman yang lain, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran. Terbatasnya tempat untuk informasi sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan.

Begitulah beberapa paparan data mengenai penelitian yang saya lakukan di MTs Negeri Kunir mengenai proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI.

Secara khusus komunikasi dengan diri sendiri yang dilakukan guru di MTs Negeri Kunir untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, dapat memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan berfikir sebelum mengambil keputusan. Mengembangkan kreatifitas imajinasi berarti dapat menciptakan sesuatu lewat daya nalar melalui komunikasi dengan dirinya sendiri. Selain itu guru dapat mengetahui keterbatasan keterbatasan yang dimilikinya, sehingga tahu diri, tahu membawakan diri dan tahu menempatkan diri di MTs negeri Kunir. Menurut salah seorang guru MTs Kunir Samsuri, bahwa menyampaikan dengan lugas, ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan” Apa saja usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif?” di ruang piket karena beliau sebagai guru piket. Menurut beliau bahwa :

menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi yang di bubuhi lelucon atau memutarakan film/ video yang berkaitan dengan materi.⁸²

⁸²Samsuri, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

Selain menyampaikan dongeng perkataan yang baik, melalui kabar baik dalam setiap bakat dan prestasi peserta didik adalah wujud kabar gembira yang diberikan guru terhadap peserta didik. Kabar gembira yang sesuai norma agama dapat membentuk sikap yang baik. Bahkan juga bisa meningkatkan pemahaman materi peserta didik untuk pribadi masing-masing. Guru berharap kabar gembira dapat ditularkan kepada peserta didik lain sehingga semakin banyak peserta didik yang memiliki kemampuan bakat yang baik. Hal ini sesuai pernyataan guru MTs N Kunir Samsuri, bahwa :

Guru langsung memberikan kabar baik terhadap hasil bakat, prestasi peserta didik yang memiliki prestasi dan bakat dengan kata kata yang baik sesuai talim untuk membekali peserta didik dalam memupuk hal hal yang disukai dan ditekuni peserta didik asalkan tidak keluar dari norma dan aturan agama agar dapat memberikan motivasi tambahan terhadap peserta didik.⁸³

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak sugeng widodo selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Menurut beliau bahwa :

Menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi yang di bubuhi lelucon atau memutarakan film/ kisah-kisah yang mengarah kepada kebaikan.⁸⁴

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada bapak Sofan Muhyidin selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁸⁵ Menurut beliau bahwa :

⁸³ Samsuri, Guru MTs Kunir, *Wawancara*, tanggal 8 Febuari 2017, jam 09.00 WIB

⁸⁴ Sugeng Widodo, Guru MTs N Kunir, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2017, Jam 08.30 WIB

⁸⁵ Sofan Muhyidin, Guru MTs N Kunir, *wawancara*, tanggal 8 Februari 2017, Jam 10.00 WIB

Berkunjung ke tempat yang bersejarah, peninggalan budaya-budaya islam, serta membacakan tahlil dimakam-makam para wali, selain itu bisa menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi atau memutar film/ video yang berkaitan dengan materi.

Sesuai pernyataan tersebut terlihat berbagai komunikasi yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman materi sudah dilakukan dengan berbagai cara. Guru berharap peserta didik dapat berhasil dengan maksimal apa yang sudah di inginkan. Juga untuk meningkatkan pemahaman materi terhadap peserta didik.

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal penelitipun bertanya kepada bapak Nur Huda selaku Kepala Sekolah, yang menurut beliau bahwa :

Menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi atau memutar film/ video yang berkaitan dengan materi.

Kemudian melanjutkan paparan dari bapak Miqdarur Ridho selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang usaha-usaha yang dilakukan. Menurut beliau bahwa :

menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi yang di bubuhi lelucon atau memutar film/ video yang berkaitan dengan materi.

Dengan demikian menurut pengamatan peneliti usaha-usaha guru PAI dalam melaksanakan proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana rekreatif atau hiburan ialah menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi yang di bubuhi lelucon atau memutar film/ video yang berkaitan dengan materi. Kabar gembira yang diberikan guru terhadap peserta didik juga dapat

meningkatkan pemahaman materi yang baik, sebab dengan kabar gembira atau perkataan yang baik akan membawa peserta didik memiliki bakat atau prestasi yang lebih baik. selain itu, berkunjung ke tempat yang bersejarah, peninggalan budaya-budaya islam, serta membacakan tahlil dimakam-makam para wali, selain itu bisa menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi atau memutar film/ video yang berkaitan dengan materi. Penelitian ini dilakukan seberapa besar upaya untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI, peserta didik di MTs N Kunir melalui proses komunikasi guru.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan data diatas, mengenai kegiatan kegiatan dan usaha usaha komunikasi guru yang baik, dalam kaitan Pelaksanaan Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI di MTs N Kunir wonodadi Blitar. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting bagi peserta didik. seldapat dilakukan melalui berbagai cara. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam, yaitu mengenai proses komunikasi dan usaha yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI di MTs N Kunir .

1. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah informatif di Mts N Kunir Wonodadi Blitar.

Proses guru PAI dalam menyampaikan informasi adalah sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi para siswa dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan pemahaman materi siswa, diantaranya:

- a. Penyampaian informasi sangat berperan penting bagi peserta didik, oleh karena itu pada saat kegiatan belajar mengajar guru harus bisa melihat situasi dan kondisi dalam kelas terlebih dahulu. Agar siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.
- b. Penyampaian informasi harus di ramu sedemikian rupa agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi.
- c. Proses pembelajaran di dalam kelas komunikasi guru dan peserta didik berjalan dengan sangat baik, oleh sebab itu peserta didik sangat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.
- d. Diluar kelas penyampaian informasi dilakukan dengan media yang berupa mading atau papan pengumuman yang berguna untuk menambah informasi atau wawasan wawasan yang lebih luas.
- e. Diadakan pertemuan rutin setiap bulan yang disebut dengan MGMP, di pertemuan tersebut ditemukan persepsi yang hasilnya menyamakan metode-metode yang berlainan.

Terkait temuan penelitian tentang proses komunikasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman materi di MTs N Kunir Wonodadi Blitar di atas, dapat terbukti bahwa dalam proses pembelajaran sebagai sarana informatif yang dilakukan diluar

kelas sangat berperan penting untuk mendapatkan informasi-informasi dan menambah wawasan bagi peserta didik. Selain itu penyampaian informasi juga berjalan dengan baik. Di dalam kelas guru juga menggunakan cara atau taktik agar peserta didik mau berkomunikasi dengan guru, oleh sebab itu untuk meningkatkan pemahaman materi yang di inginkan guru tercapai dengan baik. Dari hasil pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI di MTs N Kunir wonodadi Blitar yang di inginkan guru tercapai dengan baik.

Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah informatif.

Dari temuan penelitian yang menyangkut hambatan guru dalam meningkatkan pemahaman materi pada pelajaran PAI, untuk itu dalam hal ini faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana atau wadah informatif, yaitu sebagai berikut :

- a. Jarang atau terbatasnya tempat untuk informasi yang menghambat proses pembelajaran.
- b. Siswa kurang berminat dalam membaca buku menyebabkan siswa bergurau sendiri.
- c. Waktu pembelajaran yang sudah siang membuat peserta didik menjadi lelah

- d. Pemadaman listrik akan menghambat kegiatan di dalam kelas maupun keluar kelas.
- e. Kurang semangat dan berkonsterasi dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah informatif.

- a. Sumber informasi bukan hanya satu buku saja melaikan mencari di berbagai pihak lain atau sumber-sumber lain.
 - b. Menasehati dan memotivasi siswa agar siswa lebih giat belajar.
 - c. Membimbing dan mengarahkan ke hal-hal yang positif
 - d. Peserta didik diajak mencari sumber-sumber melalui internet agar pemahaman yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami.
2. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif di Mts N Kunir Wonodadi Blitar.

Dari paparan data di atas ditemukan bukti penelitian bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs N Kunir sebagai pengelola dan pendidik yang berusaha untuk terus mengarahkan siswa agar bersikap atau berperilaku yang baik.

Dari temuan penelitian yang menyangkut kemampuan guru dalam mendidik atau mengarahkan peserta didik agar bersikap atau berperilaku baik di MTs N Kunir Wonodadi Blitar diperoleh bahwa proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi dalam

mendidik atau membimbing siswa sangat baik. Sehingga, siswa mampu mengendalikan dirinya dari perilaku negatif, siswa memiliki pribadi yang mandiri dan kemampuan yang tinggi untuk menghargai diri sendiri. Hal ini dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana edukatif yang dilakukan guru PAI yaitu :

- e. Mampu mendidik dan mengarahkan sikap yang positif.
- f. Memberikan contoh atau sikap perilaku yang positif kaitannya dengan perilaku keseharian anak.
- g. Memberikan penilaian dalam setiap pelajaran pendidikan agama Islam
- h. Memahami karakter siswa dengan mau mendengarkan setiap keluhan kesah mereka.
- i. Mendidik siswa untuk menghadapi masalah dengan lebih tenang tanpa menggunakan amarah.
- j. Mendidik dan memberikan masukan kepada siswa pada materi yang belum dipahami, contohnya dengan membuat peta konsep pada materi yang belum dipahaminya.

Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif.

- a. Peserta didik banyak yang belum mempunyai buku
- b. Ada juga yang bukunya ketinggalan dirumah atau pondok.
- c. Jam mengajarnya yang cukup banyak membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan sehingga malas dalam mengikuti pelajaran.

- d. Kurangnya sarana dan prasarana seperti LCD yang belum ada di setiap kelas hanya terdapat di kelas yang unggulan.
- e. Kurangnya konsentrasi sehingga menyebabkan terkendalanya proses pembelajaran.
- f. Cuaca yang buruk yang menghambat proses pembelajaran, seperti: apabila hujan dapat membuat peserta didik menjadi terlambat masuk kelas sehingga juga bisa menyebabkan terkendalanya proses kegiatan belajar mengajar.

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif.

- a. Guru harus menambah wawasan dengan membaca buku
 - b. guru mengarahkan atau memberi contoh perilaku-perilaku dengan baik ataupun dengan cara yang benar.
 - c. Guru mengajak peserta didik untuk menulis sumber-sumber belajar atau sejarah, tokoh-tokoh yang menjadi suri tauladan.
 - d. Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk berperilaku baik dan sopan santun.
3. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah reflektif di Mts N Kunir Wonodadi Blitar.

Dari temuan penelitian yang menyangkut Kemampuan seseorang untuk sanggup dan merenungkan, memahami, dan menyadari pengalaman-pengalaman masa lalu dalam hidupnya itulah merupakan

hakikat refleksi diri. Kemampuan seperti itu teramat penting bagi mereka yang mengemban tugas-tugas profesional terutama guru. Agar peserta didik bisa bersikap atau mengendalikan masalah-masalah yang dihadapinya. Hal ini dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana reflektif yang dilakukan guru PAI yaitu :

- e. Guru melakukan tanya jawab seputar materi yang di pelajari pada saat itu, dan menanyakan apakah peserta didik sudah benar-benar faham atau belum dengan materi yang di ajarkan pada saat itu.
- f. Guru membuaat rangsangan-rangsangan terhadap peserta didik berupa tanya-jawab yang sesuai dengan materi yang di pelajari.
- g. Guru melakukan komunikasi dengan cara tanya jawab kepada peserta didik agar siswa bisa bersungguh-sungguh untuk mengikuti pelajaran dan faham apa yang diajarkan oleh guru.

Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah reflektif.

- a. banyaknya peserta didik yang kurang minat untuk membaca materi yang akan di sampaikan oleh guru pada materi saat pelajaran.
- b. dirumah siswa masih kurang bersemangat dalam menerapkan apa yang sudah dipelajari dikelas.
- c. Kurang didukung oleh situasi dan kondisi.
- d. Malas dalam belajar

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah reflektif.

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik
 - b. Guru memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah.
 - c. Guru menanyakan apakah materi yang sudah di ajarkan bena-benar sudah dipahami dan diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Peserta didik di suruh untuk memperagakan tokoh-tokoh yang diteladani setelah itu di suruh untuk mengambil hikmah.
4. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif di Mts N Kunir Wonodadi Blitar.

Dari temuan penelitian yang menyangkut kemampuan guru dalam membawa peserta didik pada situasi menikmati hiburan. Hal ini dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana rekreatif yang dilakukan guru PAI yaitu :

- e. Guru mengadakan suatu kegiatan di luar madrasah seperti outbond/outdoor. Dan khusus untuk agama diadakannya kegiatan bakti masyarakat dan kegiatan bakti sosial.
- f. Menyampaikan materi untuk sarana hiburan guru mengajak peserta didik untuk bercerita mengenai materi keagamaan, dalam menyampaikan cerita tersebut di beri lelucon agar peserta didik terhibur dengan cerita tersebut.
- g. Guru mengajak peserta didik untuk bercerita agar di dalam kelas tidak membosan. Dalam menyampaikan cerita tersebut harus diramu sedemikian rupa agar tidak monoton.

- h. Disela-sela menyampaikan cerita harus dibubuh i dengan lelucon-leluconagar peserta didik tidak merasa bosan.
- i. Menceritakan suatu cerita atau yang bersejarah dengan peninggalan-peninggalan nyata, dengan begitu peserta didik akan terhibur dan tidak akan bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif.

- a. Kurangnya alat-alat media dalam pembelajaran menyebabkan kurang efektif.
- b. Terbatasnya tempat untuk informasi sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan.

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah rekreatif.

- a. Menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi yang di bubuhi lelucon.
- b. Memutarkan film/ video yang berkaitan dengan materi keagamaan.
- c. Berkunjung ke tempat yang bersejarah, peninggalan budaya-budaya islam.
- d. Membacakan tahlil dimakam-makam para wali pada saat studi tour.